



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Jagung Hibrida Varietas Bima 12Q

Bima 12 Q Hybrid Corn Variety

Inventor : M. Yasin H. G., Firdaus Kasim, Made Jana Mejaya, Abd. Rahman,
Marcia Bunga Pabendon, dan A. T. Dewi
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute

Status Perlindungan HKI : 67/Peng/12/2011
IPR Protection status: Variety Registration No. 67/Peng/12/2011

Jagung hibrida Bima 12Q merupakan hasil persilangan antara galur Mr 4 Q dengan Mr 14 Q. Varietas unggul ini tergolong genjah dengan umur panen 90-95 hari. Potensi hasil 9,3 ton per hektar, kandungan protein 8,1%. Kandungan asam amino lisin dan triptofan dua kali lebih tinggi dari jagung biasa masing-masing 0,52% dan 0,11%. Jagung ini dapat ditanam pada ketinggian lokasi hingga 800 m dpl.

Jagung hibrida Bima 12 Q dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kekurangan gizi dan busung lapar, prospektif dikembangkan di kawasan timur Indonesia dan dapat diolah menjadi susu jagung.

Bima 12Q is generated from a cross between Mr 4 Q and Mr 14 Q. It can be harvested in 90-95 days with yield potential of 9.3 tons per hectare. It has 8.1% protein content and amino acids lysine and tryptophan are two times higher than other common corn, 0.52% and 0.11% respectively. Bima 12 Q can be grown at altitudes up to 800 m above sea level.

Bima 12 Q variety can be used as alternative to overcome nutritional deficiency and malnutrition, prospectively developed in eastern Indonesia and can be processed into corn milk.

